

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPURUN
JURUSAN FARMASI
Laporan Tugas Akhir, Juli 2023**

Anita Rosalianti

**Gambaran Penggunaan Tanaman Obat Tradisional Untuk Mengatasi
Dysmenorrhea Di Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten
Pesawaran Tahun 2023.**

xviii + 73 halaman, 3 tabel, 6 gambar dan 10 lampiran

ABSTRAK

Dysmenorrhea adalah gejala nyeri di daerah perut yang terjadi pada saat masa menstruasi. Nyeri yang mengganggu dapat membuat penderita mencari cara untuk meredakan nyeri agar tidak mengganggu aktivitas. *Dysmenorrhea* dapat diatasi dengan pemberian terapi farmakologis dan non farmakologis. Pengobatan tradisional adalah pengobatan dengan cara pengobatannya mengacu kepada pengalaman, ketrampilan turun temurun, dan pendidikan atau pelatihan, dan diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Terapi non farmakologis yang biasa dilakukan seperti mengompres dengan air hangat, relaksasi, dan terapi musik. Sedangkan terapi secara farmakologis dengan menggunakan obat-obat analgesik, dan meminum obat tradisional.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran penggunaan tanaman obat tradisional untuk mengatasi *dysmenorrhea* di Desa Taman Sari Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran. Jenis penelitian ini menggunakan Teknik deskriptif dengan analisa univariat. Sampel yang dipilih menggunakan metode *accidental sampling* dengan sampel sebanyak 100 responden. Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa karakteristik responden yang menggunakan tanaman obat tradisional untuk mengatasi *dysmenorrhea* adalah pada usia 36-45 tahun (34%), dengan tingkat pendidikan tamat SMA/K (40%), dan sebanyak 55% merupakan Ibu Rumah Tangga. Jenis tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk mengatasi nyeri haid adalah kunyit (40%), untuk bagian tanaman yang digunakan adalah rimpang (69%), dengan jumlah tanaman yang digunakan sebanyak 1 jari/buah (75%), jenis ramuan tanaman yang digunakan adalah kunyit asam (42%), cara pengolahan tanaman obat secara umum dilakukan dengan cara direbus (95%) dan penggunaannya dengan cara diminum (100%). Masyarakat menggunakan tanaman obat selama menstruasi (100%, dengan aturan pakai 2 x sehari (55%), dan sumber informasi tanaman yang didapat dari keluarga (74%).

Kata Kunci : *Dysmenorrhea*, tanaman obat tradisional, desa Taman Sari.
Daftar Bacaan : 53 (2003-2022).

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
PHARMACY DEPARTMENT
Final Project Report, July 2023

Anita Rosalianti

**Overview of the Use of Traditional Medicinal Plants to Overcome
Dysmenorrhea in Taman Sari Village, Gedong Tataan District, Pesawaran
Regency in 2023.**

xviii + 73 pages, 3 tables, 5 figures and 10 attachments

ABSTRACT

Dysmenorrhea is a symptom of pain in the abdominal area that occurs during menstruation. Disturbing pain can make sufferers look for ways to relieve pain so it doesn't interfere with activities. Dysmenorrhea can be overcome by giving pharmacological and non-pharmacological therapy. Traditional medicine is treatment in a way that refers to experience, hereditary skills, and education or training, and is applied according to the norms prevailing in society. Common non-pharmacological therapies such as compresses with warm water, relaxation, and music therapy. Pharmacological therapy in dysmenorrhea use analgesic and traditional medicine.

This study aims to describe the use of traditional medicinal plants to treat dysmenorrhea in Taman Sari Village, Gedong Tataan District, Pesawaran Regency. This type of research uses descriptive techniques with univariate analysis. The sample was selected using the accidental sampling method with a sample of 100 respondents. The results of the research that has been done show that the characteristics of respondents who use traditional medicinal plants to treat dysmenorrhea are aged 36-45 years (34%), with a high school/K graduate education level (40%), and as many as 55% are housewives. The type of plant most widely used to treat menstrual pain is turmeric (40%), the part of the plant used is the rhizome (69%), the number of plants used is 1 finger/fruit (75%), the type of plant ingredients used is tamarind turmeric (42%), the method of processing medicinal plants is generally done by boiling (95%) and its use by drinking (100%). The community used medicinal plants during menstruation (100%, with the rule of using it twice a day (55%), and sources of plant information were obtained from the family (74%).

Keywords : *Dysmenorrhea, traditional medicinal plants, Taman Sari village.*

Reading List : *53 (2003-2022).*